

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN  
PETA BERSEPEDA KOTA JOGJA BERJUDUL  
“ PIT-PITAN DI JOGJA ”**

**TUGAS AKHIR  
KARYA DESAIN**



Disusun oleh:

**Nara Hatmayuardi  
NIM. 051 1504 024**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI  
S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN  
PETA BERSEPEDA KOTA JOGJA BERJUDUL  
“ PIT-PITAN DI JOGJA ”**

**TUGAS AKHIR  
KARYA DESAIN**

NPT DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	
INV.	3623/H/9/2011
KLAS	
TERIMA	20-7-2011



Disusun oleh:

**Nara Hatmayuardi  
NIM. 051 1504 024**



KT013738

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI  
S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN PETA BERSEPEDA DI KOTA JOGJA**,  
diajukan oleh Nara Hatmayuardi, NIM 0511504024, Program Studi Desain Komunikasi  
Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal:....Juni 2011 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I / Anggota



Drs. M. Umar Hadi, M.S.  
NIP. 19580824 198503 1 001

Pembimbing II / Anggota



Indira Maharsi, M.Sn  
NIP. 19720909 200812 1 001

Cognate / Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn  
NIP. 19650522 199512 1 001

Kaprodi DKV/ Anggota



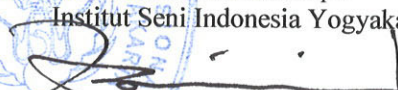
Drs. Hartono Karnadi, M.Sn  
NIP. 19650522 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/  
Ketua/ Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP. 19570513 198803 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des  
NIP.19590802 198803 2 002



## PERSEMBAHAN

**Karya ini dipersembahkan untuk :**

Ayah dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, kesabaran,  
bimbingan dan motivasinya.

Pada kakak-kakakku terimakasih atas semangat dan masukannya





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan program studi ini. Saya menyadari bahwa apayang tertuang dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dalam hal penulisan maupun penyajian karya. Meskipun demikian saya berharap semoga dalam penulisan tugas akhir ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi pengetahuan dan perkembangan buku panduan di Indonesia.

Tugas akhir ini merupakan jawaban atas berakhirnya masa studi saya selama menempuh studi di Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.

Dengan purnanya tugas akhir ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. AM Hermin Kusmayati SST. SU, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Lasiman, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn, selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. M. Umar Hadi, M.S, selaku dosen pembimbing I, yang sangat sabar memberikan bimbingan, masukan, saran, solusi dan serta waktu luang

yang sangat berharga bagi saya dalam melakukan proses perancangan pada tugas akhir ini.

6. Indiria Maharsi, M.Sn, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu, perhatian, masukan, pinjaman buku, ide, solusi selama perancangan karya tugas akhir ini.
7. FX. Widyatmoko, S.sn.,M.Sn, Selaku dosen wali yang *respect* dan respon dalam segala masalah yang dihadapi saya selama perkuliahan dan ats sumbangan bukunya.
8. Seluruh staf pengajar pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh karyawan di Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, kesabaran, bimbingan dan motivasinya.
11. Kakandaku (Sari Hatmawarti dan Dian Hatmaresti) yang telah memberikan semangat dan dukungan.
12. Kepada mabah kakung dan uti yang selalu memberi wejangan berharga.
13. Seluruh Saudaraku yang berada di Jogja terhadap perhatian dan partisipasinya
14. Terkasih Ita yang menenangkan dalam gundah gulanaku.
15. Galang '07, Prima'05, Puguh'03 atas bantuan *tracnya*.
16. Nian'07 dan Andini '10 terimakasih atas bantuan translate literturnya.

17. Ivan Su Regoal, Prima Den Baguse Ngarso, Adit The Vintage atas bantuan perakitan neonbox, pengangkutan, dan pinjaman sepedanya.
18. Mbak Lieke dan Mas Satria (Green Map) atas masukan dan bantuan mengenai ilmu pemetaannya.
19. Teman-teman grup menggambar: Otakanan '03, Origami '04, Kotak Pensil '05, Asimetri '06, Sapoe Lidi '07, Langit Biru '08, Nakula Sadewa '09, Taling Tarung'10.
20. Sepeda Fatboyku yang perkasa atas kesiapanmu dalam penjelajahan di segala medan selama ini.
21. Mbah Google, Pakde Yahoo, Paman Wikipedia, Facebook, Flickr, Youtube, Adobe, Corel, Mp3, 3GP yang membantu.
22. Kontrakan Eqlipse (Adit, Prima, Puguh) teman seataap cor semen usang yang sedia membantu.
23. Dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2011

Penulis

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

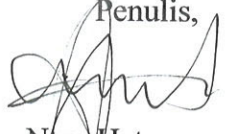
Penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.

Penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.

Dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sumber data, sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama, link, serta dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bertanggung jawabkan atas seluruh isi penulisan, dan sesuai peraturan akademik yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis,  
  
Nara Hatmayuardi  
051 1504 024



## ABSTRAK

Nama: Nara Hatmayuardi

Judul : **Perancangan Buku Panduan Peta Bersepeda Kota Jogja Berjudul “Pit-pitan Di Jogja”**

Di Yogyakarta, pemerintah kota gencar mensosialisasikan penggunaan sepeda dengan mengiatkan program bersepeda *Sego Segawe (Sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe*, merupakan program pemerintah kota Yogyakarta dalam menghidupkan budaya bersepeda yang dulu jaya. Usaha ini juga meningkatkan kualitas aman berkendara dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghidupkan kembali suasana ciri khas Yogyakarta. Upaya tersebut terlihat mulai dari digelarnya berbagai *event* sepeda santai dan diikuti Pemkot Yogyakarta memfasilitasi pengendara sepeda di beberapa wilayah berupa pengadaan *sign system*, jalur sepeda, rak parkir, *traffict light bike area* dan *sport BMX center*. Pada tanggal 7 Juni 2009 pemda kota Jogja telah meresmikan jalur khusus sepeda beserta jalur alternatif. Usaha tersebut disambut baik oleh masyarakat dan pecinta sepeda. Dengan banyaknya jaringan jalur sepeda yang saling terhubung, sehingga masih belum sepenuhnya digunakan masyarakat. Penulis mendapati turis mancanegara berwisata sepeda tidak bingung memikirkan jalur, karena dipandu pemandu wisata yang paham situasi kota Jogja. Justru kendala ditemukan oleh turis domestik yang kebanyakan mereka membawa sepeda sendiri saat di Yogyakarta. Hal tersebut karena sulitnya menemukan informasi berupa buku panduan dan peta jalur sepeda di Yogyakarta dalam menavigasi jalur sepeda. Terpampang beberapa informasi peta akses dan wilayah di jalur pedestrian namun tidak menampilkan akses jalur sepeda, dan beberapa buku panduan wisata Yogyakarta hanya disertakan info akses transportasi umum.

Melalui informasi peta misalnya, sebuah penampang kota dapat terlihat dengan jelas. Munculnya kendala tersebut maka perlu merancang formulasi media yang tepat untuk memudahkan masyarakat mengakses dan menavigasi jalur sepeda. Media ini berupa buku panduan atau *guidebook* bagi pengguna sepeda di Yogyakarta. Media buku ini merupakan kombinasi dari peta dan informasi potensi wisata, yang dapat digunakan masyarakat sebagai media pemandu bersepeda. Dengan kombinasi tersebut berupa informasi potensi wisata dan fasilitas sepeda dapat berdampak baik, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan beberapa aspek potensial di kota Yogyakarta. Sehingga diharapkan dengan formulasi media tersebut dapat berfungsi dengan baik, saat menelusuri jalur sepeda serta menikmati suasana kota Yogyakarta secara aman dan nyaman.

Kata kunci : Jogja, fasilitas, panduan, peta, media.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Tujuan Perancangan.....	7
E. Manfaat Perancangan.....	8
F. Metode perancangan.....	8
G. Sistematika Perancangan.....	9
H. Skema Perancangan.....	13
<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS</b> .....	<b>14</b>
A. Identifikasi.....	14
1. Tinjauan Transportasi Sepeda Didalam Masyarakat.....	14
a. Perkembangan transportasi sepeda di dunia.....	14
b. Perkembangan transportasi sepeda di Indonesia .....	18
c. Ruang lingkup manfaat dan peranan sepeda di masyarakat... ..	22
d. Sepeda sebagai sarana kepariwisataan kota Yogyakarta.....	25
e. Fenomena bersepeda di jalan raya.....	27
f. Anatomi dan tipe sepeda di Yogyakarta.....	31
2. Tinjauan Tentang Situasi Dan Lokasi Kawasan Jalur Sepeda.....	43
a. Infrastruktur dan fasilitas sepeda di kota Yogyakarta.....	43
b. Kondisi jalan dan jalur sepeda di kota Yogyakarta.....	46
3. Tinjauan Tentang Wilayah Dan Budaya Kota Yogyakarta.....	53
a. Geografis Dan Sejarah Kota Yogyakarta.....	53
b. Kebudayaan kota Yogyakarta.....	55
4. Tinjauan Tentang Media Dan Bahasa.....	57
a. Peta.....	57



b.	Tinjauan Tentang Buku.....	74
c.	Tinjauan Teori Piktogram.....	83
d.	Teori Ilustrasi Dan Teknik Ilustrasi Pada Buku.....	87
e.	Tinjauan Teori <i>Typografi</i> .....	92
f.	Tinjauan Teori Warna.....	96
B.	Analisis.....	99
1.	Analisis Data 5W1H.....	99
2.	Analisis Media SWOT.....	100
3.	Analisis Komparasi.....	101
4.	Kesimpulan Analisis.....	112
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN.....</b>		<b>113</b>
A.	Tujuan Perancangan.....	113
1.	Tujuan Umum.....	113
2.	Tujuan Khusus.....	114
3.	Tema Perancangan.....	114
4.	Aspek Kebaruan.....	115
B.	Konsep Kreatif.....	115
1.	Target Audience.....	115
a.	<i>Demografi</i> .....	115
b.	<i>Geografis</i> .....	116
c.	<i>Psikografis</i> .....	117
d.	<i>Behaviour</i> .....	118
C.	Paduan Kreatif ( <i>Creativ Mix</i> ).....	119
1.	Penerbit.....	119
2.	Konsep Verbal.....	120
a.	Susunan Anatomi Buku.....	121
b.	<i>Typografi</i> .....	124
c.	Penulisan Teks Judul Buku.....	127
3.	Konsep Visual.....	128
a.	Warna Desain.....	129
b.	Ikon.....	133
c.	Teknik Ilustrasi.....	133
d.	Layout.....	137
4.	Konsep Media.....	144
a.	Media Utama.....	144
b.	Media Pendukung.....	145
c.	Merchandise.....	147
D.	Biaya.....	152
E.	Event.....	156

F. Naskah.....	157
<b>BAB IV STUDI PERANCANGAN...</b>	<b>240</b>
A. Data Visual.....	240
B. Studi Tipografi.....	253
1. Studi Tipografi Headline Buku.....	253
2. Tipografi Headline Teks.. ..	259
3. Tipografi Teks.....	260
C. Studi Ikon.....	261
1. Studi bentuk icon fasilitas bersepeda. ....	262
2. Studi bentuk icon fasilitas umum.....	266
3. Studi bentuk ikon wisata.....	270
4. Final ikon pada buku dan peta.....	275
D. Studi Peta.....	280
E. Studi Fotografi.....	283
F. Studi Ilustrasi Instruksional.....	284
G. Studi Ilustrasi Infografis.....	296
H. Studi Sampul Buku.....	313
I. Studi Layout Buku.....	315
J. Media Pendukung.....	385
1. Poster.....	385
2. Neon Box.....	387
K. Merchandise.....	389
1. Bike Tag .....	389
2. Kaos.....	390
3. Pembatas Buku .....	391
4. Tas Sepeda.....	392
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>393</b>
A. Kesimpulan.....	393
B. Saran.....	394
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>395</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>398</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Celeriferes (kiri) dan Hobby Horses</i> .....	15
Gambar 2	<i>Macmillan Velocipede</i> .....	16
Gambar 3	<i>Ordinary Bicycle/Circa</i> .....	16
Gambar 4	<i>Safety Bicycle</i> .....	16
Gambar 5	Ilustrasi perkembangan sepeda dunia.....	18
Gambar 6	Suasana jalan di Indonesia masa perang dunia ke II.....	19
Gambar 7	Suasana jalan Malioboro.....	20
Gambar 8	Belanda dan sepedanya.....	21
Gambar 9	Turis bersepeda di Jogja.....	26
Gambar 10	Anatomi <i>frame/ kerangka</i> sepeda.....	33
Gambar 11	Sepeda ontel para pedagang di Yogyakarta.....	38
Gambar 12	Para abdi dalem keraton Yogyakarta yang setia mengendarai sepeda. ....	38
Gambar 13	Sepeda tua atau onthel pada suatu pameran di Bentara Budaya Yogyakarta. ....	38
Gambar 14	Sepeda berjenis Low Rider yang digandrungi para remaja.....	41
Gambar 15	Komunitas sepeda tinggi melakukan konvoi di seputaran jalan kota Yogyakarta. ....	42
Gambar 16	Salah satu area zona hijau sepeda di kota Yogyakarta.....	44
Gambar 17	Salah satu jalur sepeda di titik nol kilometer kota Yogyakarta. ....	44
Gambar 18	jalur sepeda bermarka putih yang merupakan jalur <i>prototype</i> dari jalur sepeda sekarang.. ....	45
Gambar 19	Jalur sepeda di seputaran Kampus UGM.....	45
Gambar 20	Jalur sepeda di Jalan Kusumanegara.....	45
Gambar 21	Rambu/ <i>sign system</i> jalur alternatif.....	46
Gambar 22	Peta yang menampilkan batas wilayah kota Jogja.....	54
Gambar 23	Contoh skala numerik. ....	62
Gambar 24	Penampang skala garis. ....	62
Gambar 25	Penampang skala garis dengan titik batas point. ....	62
Gambar 26	Contoh legenda peta.....	64

Gambar 27	Contoh legenda lengkap dengan bingkai.....	64
Gambar 28	Legenda lengkap tanpa bingkai.....	64
Gambar 29	Legenda pada peta sepeda Green Map lengkap tanpa bingkai.....	65
Gambar 30	Contoh lambang mata angin.....	65
Gambar 31	Mata angin dengan dekorasi.....	65
Gambar 32	Lambang mata angin sederhana.....	66
Gambar 33	Contoh simbol titik pada peta.....	67
Gambar 34	Contoh simbol garis pada peta.....	67
Gambar 35	Contoh simbol area pada peta.....	68
Gambar 36	Contoh simbol arus pada peta.....	68
Gambar 37	Contoh simbol diagram batang pada peta.....	69
Gambar 38	Contoh simbol lingkaran pada peta.....	69
Gambar 39	Contoh simbol bola pada peta.....	69
Gambar 40	Contoh simbol area kualitatif.....	70
Gambar 41	Contoh simbol area kuantitatif.....	70
Gambar 42	Contoh simbol daratan pada peta.....	71
Gambar 43	Contoh simbol perairan pada peta.....	71
Gambar 44	Contoh simbol budaya pada peta.....	71
Gambar 45	Penulisan nama sungai pada peta.....	73
Gambar 46	Penulisan jalan.....	74
Gambar 47	Penulisan nama lokasi/ wilayah.....	74
Gambar 48	Lembaran Papyrus dari Mesir.....	76
Gambar 49	Perkamen dan kertas yang terbuat dari Vellum.....	78
Gambar 50	Macam bentuk ikon pada peta Green Map.....	86
Gambar 51	Macam bentuk <i>pictogram</i> .....	87
Gambar 52	Ilustrasi dengan teknik manual.....	89
Gambar 53	Ilustrasi dengan teknik fotografi.....	90
Gambar 54	Ilustrasi dengan teknik olahan digital.....	91
Gambar 55	Ilustrasi dengan teknik olahan manual dan digital.....	91
Gambar 56	Ilustrasi dengan teknik olahan campuran.....	92
Gambar 57	Warna primer biru.....	97



Gambar 58	Warna primer kuning.....	97
Gambar 59	Warna primer merah .....	97
Gambar 60	Warna Sekunder.....	98
Gambar 61	Warna Tersier.....	98
Gambar 62	Warna quarter.....	98
Gambar 63	Cover buku Panduan wisata “Keliling Tempat-tempat Wisata Eksotis Di Jogja” .....	102
Gambar 64	Salah satu halaman isi buku Panduan wisata “Keliling Tempat-tempat Wisata Eksotis Di Jogja” .....	102
Gambar 65	Denah pada buku panduan “Keliling Tempat-tempat Wisata Eksotis Di Jogja” .....	103
Gambar 66	Sampul buku panduan wisata “Liburan Murah Meriah Di Jogja 100 Hotel Bujet Rp 150 Ribuan” .....	104
Gambar 67	Isi dan denah buku “Liburan Murah Meriah Di Jogja 100 Hotel Bujet Rp 150 Ribuan” .....	104
Gambar 68	Sampul buku “In Transit” .....	106
Gambar 69	Isi buku “In Transit” .....	106
Gambar 70	Sampul depan “JOGLOSEMAR-Intisari” .....	108
Gambar 71	Isi buku “JOGLOSEMAR-Intisari” .....	108
Gambar 72	Isi buku “JOGLOSEMAR-Intisari” .....	109
Gambar 73	Sampul buku “Bedah Pasar Suramaduma” .....	110
Gambar 74	Isi buku “Bedah Pasar Suramaduma” .....	111
Gambar 75	Logo PT Bentang Pustaka.....	120
Gambar 76	Diagram prosentase bagian buku.....	122
Gambar 77	Contoh warna natural atau alami.....	129
Gambar 78	Contoh warna ceria.....	130
Gambar 79	Contoh warna tradisional dan klasik.....	130
Gambar 80	Warna coklat yang diaplikasikan pada isi buku bagian 1.....	131
Gambar 81	Warna hijau yang diaplikasikan pada isi buku bagian 2.....	131
Gambar 82	Warna biru yang diaplikasikan pada isi buku bagian 3.....	131
Gambar 83	Warna <i>Orange</i> yang diaplikasikan pada isi buku bagian 4.....	131
Gambar 84	Warna biru yang diaplikasikan pada isi buku bagian 5.....	132

Gambar 85	Warna merah yang diaplikasikan pada isi buku bagian 65.....	132
Gambar 86	Contoh Teknik Gores <i>blocking</i> .....	134
Gambar 87	Contoh Teknik <i>Opaque</i> .....	135
Gambar 88	Contoh Teknik <i>Conture-outline</i> .....	135
Gambar 89	Contoh Teknik fotografi.....	136
Gambar 90	Sampel pertama layout <i>Aggressive</i> .....	138
Gambar 91	Sampel kedua layout <i>Aggressive</i> .....	138
Gambar 92	Sampel layout klasik.....	139
Gambar 93	Sampel contoh batas margin.....	143
Gambar 94	Contoh grid satu kolom.....	144
Gambar 95	Contoh grid dua kolom.....	144
Gambar 96	Perhitungan kebutuhan kertas cover berdasarkan ukuran plano 79 x 109 cm.....	149
Gambar 97	Perhitungan kebutuhan kertas isi berdasarkan ukuran plano 65 x 100 cm.....	150
Gambar 98	Perhitungan ukuran film sparasi cover dengan mesin cetak seri 52 /area cetak 34 x 50 cm.....	151
Gambar 99	Perhitungan ukuran film separasi isi dengan penyesuaian terhadap mesin cetak seri 74/area cetak 51 x 73 cm.....	151
Gambar 100	Penampang sepeda Ordinary.....	236
Gambar 101	Pengendara sepeda Draisienne dan pengendara sepeda Rover.....	237
Gambar 102	Penampang sepeda Michaux Velocipede dan Hobby Horse.....	237
Gambar 103	Penampang sepeda Velocipede dan Draisienne.....	237
Gambar 104	<i>Woman safety bicycle</i> .....	238
Gambar 105	Pengendara sepeda Velocipede.....	238
Gambar 106	Invasi tentara Belanda di Indonesia.....	238
Gambar 107	Tentara Belanda.....	239
Gambar 108	Suasana jalan kawasan Malioboro.....	239
Gambar 109	Suasana di simpang Tugu tempo dulu.....	239
Gambar 110	Parkir umum sepeda.....	240
Gambar 111	Tanda/ lambang dan marka jalur sepeda di Yogyakarta.....	240
Gambar 112	Sign jalur alternatif sepeda dari PEMKOT Yogyakarta dan dari LPMK.....	240
Gambar 113	Ruang tunggu sepeda di Yogyakarta.....	241



Gambar 146	Sketsa, studi pemilihan ikon bengkel dan toko sepeda.....	261
Gambar 147	Ikon fasilitas bersepeda terpilih. ....	261
Gambar 148	Sketsa, studi pemilihan frame ikon fasilitas umum.....	262
Gambar 149	Sketsa, studi pemilihan ikon Hotel, Losmen, Penginapan.....	263
Gambar 150	Sketsa, studi pemilihan ikon pos polisi.....	264
Gambar 151	Sketsa, studi pemilihan ikon rumah sakit.....	265
Gambar 152	Ikon fasilitas umum terpilih. ....	265
Gambar 153	Sketsa, studi pemilihan ikon wisata kampung.....	266
Gambar 154	Sketsa, studi pemilihan ikon upacara adat.....	266
Gambar 155	Sketsa, studi pemilihan ikon wisata religi.....	267
Gambar 156	Sketsa, studi pemilihan ikon wisata belanja.....	267
Gambar 157	Sketsa, studi pemilihan ikon wisata museum.....	268
Gambar 158	Sketsa, studi pemilihan ikon wisata taman dan monumen.....	268
Gambar 159	Sketsa, studi pemilihan ikon wisata budaya.....	269
Gambar 160	Aplikasi gestalt ikon wisata pada buku dan peta.....	270
Gambar 161	Final warna ikon pakir sepeda pada buku dan peta.....	271
Gambar 162	Final warna ikon bengkel sepeda pada buku dan peta.....	271
Gambar 163	Final warna ikon toko dan bengkel sepeda pada buku dan peta.....	271
Gambar 164	Final warna ikon toko atau pasar sepeda pada buku dan peta.....	272
Gambar 165	Final warna ikon toko atau pasar sepeda pada buku dan peta.....	272
Gambar 166	Final warna ikon rumah sakit pada buku dan peta.....	272
Gambar 167	Final warna ikon pos keamanan pada buku dan peta.....	273
Gambar 168	Final warna ikon penginapan pada buku dan peta.....	273
Gambar 169	Final warna ikon wisata budaya pada buku dan peta.....	273
Gambar 170	Final warna ikon taman dan monumen pada buku dan peta.....	274
Gambar 171	Final warna ikon upacara adat pada buku dan peta.....	274
Gambar 172	Final warna ikon wisata museum pada buku dan peta.....	274
Gambar 173	Final warna ikon wisata religi pada buku dan peta.....	275
Gambar 174	Final warna ikon wisata kampung pada buku dan peta.....	275
Gambar 175	Final warna ikon wisata kampung pada buku dan peta.....	275
Gambar 176	Studi sketsa icon pnunjuk mata angin.....	276
Gambar 177	Studi sketsa layout peta 1.....	276
Gambar 178	Studi sketsa layout peta 2.....	277

Gambar 179	Final desain peta bersepeda kota Yogyakarta.....	278
Gambar 180	Foto gerbang pura dengan sudut mata katak.....	279
Gambar 181	Foto center gerbang entrance kebun binatang Singapura.....	279
Gambar 182	Foto perspektif gerbang <i>entrance</i> Taman Safari.....	280
Gambar 183	Contoh instruksional pada majalah.....	280
Gambar 184	Sketsa instruksional bagian 4.....	281
Gambar 185	Sketsa instruksional bagian 4.....	282
Gambar 186	Sketsa instruksional bagian 4.....	283
Gambar 187	Sketsa instruksional bagian 4.....	284
Gambar 188	Sketsa instruksional bagian 4.....	285
Gambar 189	Sketsa instruksional bagian 5.....	286
Gambar 190	Sketsa instruksional bagian 6.....	287
Gambar 191	Sketsa instruksional bagian 6.....	288
Gambar 192	Sketsa instruksional bagian 6.....	289
Gambar 193	Sketsa instruksional bagian 6.....	290
Gambar 194	Sketsa instruksional bagian 6.....	291
Gambar 195	ustrasi penampang anatomi sepeda sepeda secara umum.....	292
Gambar 196	Ilustrasi penampang sepeda onthel.....	293
Gambar 197	Ilustrasi k penampang sepeda mini.....	293
Gambar 198	Ilustrasi k penampang sepeda gunung.....	294
Gambar 199	Ilustrasi penampang sepeda hibrid.....	294
Gambar 200	Ilustrasi penampang sepeda BMX.....	295
Gambar 201	Ilustrasi penampang sepeda lipat.....	295
Gambar 202	Ilustrasi penampang sepeda balap.....	296
Gambar 203	Ilustrasi penampang sepeda velodrom.....	296
Gambar 204	Ilustrasi penampang sepeda rendah.....	297
Gambar 205	Ilustrasi penampang sepeda tinggi.....	297
Gambar 206	Ilustrasi penampang peralatan saku.....	298
Gambar 207	Ilustrasi penampang peralatan tambal ban.....	299
Gambar 208	Ilustrasi penampang pompa saku.....	300
Gambar 209	Ilustrasi penampang sepatu khusus sepeda.....	300
Gambar 210	Ilustrasi penampang kaca mata untuk bersepeda.....	301
Gambar 211	Ilustrasi penampang pelindung lengan.....	302



Gambar 212	Ilustrasi penampang <i>hydrobag</i> .....	302
Gambar 213	Ilustrasi penampang helm sepeda.....	303
Gambar 214	Ilustrasi penampang kaus tangan untuk bersepeda.....	303
Gambar 215	Ilustrasi penampang lampu belakang sepeda.....	304
Gambar 216	Ilustrasi penampang bel sepeda.....	304
Gambar 217	Ilustrasi penampang tas sepeda.....	305
Gambar 218	Ilustrasi penampang botol air sepeda.....	305
Gambar 219	Ilustrasi penampang beberapa lampu depan sepeda.....	306
Gambar 220	Ilustrasi penampang kunci pengaman sepeda.....	306
Gambar 221	Ilustrasi penampang pelindung lumpur pada sepeda.....	307
Gambar 222	Ilustrasi penampang reflektor pemantul cahaya.....	308
Gambar 223	Ilustrasi penampang tempat botol sepeda.....	308
Gambar 224	Sketsa layout sampul buku.....	309
Gambar 225	Final layout sampul buku.....	310
Gambar 226	Sketsa layout isi buku halaman pembuka.....	311
Gambar 227	Sketsa layout isi buku halaman daftar isi.....	311
Gambar 228	Sketsa layout isi buku halaman pengantar.....	312
Gambar 229	Sketsa layout isi buku pergantian bab.....	312
Gambar 230	Sketsa layout isi buku pada bagian 1.....	313
Gambar 231	Sketsa layout isi buku pada bagian 1.....	314
Gambar 232	Sketsa layout isi buku pada bagian 1.....	315
Gambar 233	Sketsa layout isi buku pada bagian 1.....	316
Gambar 234	Sketsa layout isi buku anatomi sepeda.....	316
Gambar 235	Sketsa layout isi buku bagian 2.....	317
Gambar 236	Sketsa layout isi buku bagian 2.....	318
Gambar 237	Sketsa layout isi buku bagian 3.....	319
Gambar 238	Sketsa layout isi buku bagian 3.....	320
Gambar 239	Sketsa layout isi buku bagian 3.....	321
Gambar 240	Sketsa layout isi buku halaman awal informasi instruksional.....	321
Gambar 241	Sketsa layout isi buku halaman informasi instruksional.....	322
Gambar 242	Sketsa layout isi buku halaman informasi instruksional.....	323
Gambar 243	Sketsa layout isi buku halaman informasi bagian 4.....	324
Gambar 244	Sketsa layout isi buku halaman infografis bagian 4.....	325

Gambar 245	Final layout halaman 1.....	326
Gambar 246	Final layout halaman 2-3.....	326
Gambar 247	Final layout halaman 4-5.....	327
Gambar 248	Final layout halaman 6-7.....	327
Gambar 249	Final layout halaman 8-9.....	328
Gambar 250	Final layout halaman 10-11.....	328
Gambar 251	Final layout halaman 12-13.....	329
Gambar 252	Final layout halaman 14-15.....	329
Gambar 253	Final layout halaman 16-17.....	330
Gambar 254	Final layout halaman 18-19.....	330
Gambar 255	Final layout halaman 20-21.....	331
Gambar 256	Final layout halaman 22-23.....	331
Gambar 257	Final layout halaman 24-25.....	332
Gambar 258	Final layout halaman 26-27.....	332
Gambar 259	Final layout halaman 28-29.....	333
Gambar 260	Final layout halaman 30-31.....	333
Gambar 261	Final layout halaman 32-33.....	334
Gambar 262	Final layout halaman 34-35.....	334
Gambar 263	Final layout halaman 36-37.....	335
Gambar 264	Final layout halaman 38-39.....	335
Gambar 265	Final layout halaman 40-41.....	336
Gambar 266	Final layout halaman 42-43.....	336
Gambar 267	Final layout halaman 46-47.....	337
Gambar 268	Final layout halaman 48-49.....	337
Gambar 269	Final layout halaman 50-51.....	338
Gambar 270	Final layout halaman 52-53.....	338
Gambar 271	Final layout halaman 54-55.....	339
Gambar 272	Final layout halaman 56-57.....	339
Gambar 273	Final layout halaman 58-59.....	340
Gambar 274	Final layout halaman 60-61.....	340
Gambar 275	Final layout halaman 62-63.....	341
Gambar 276	Final layout halaman 64-65.....	341
Gambar 277	Final layout halaman 66-67.....	342



Gambar 278	Final layout halaman 68-69.....	342
Gambar 279	Final layout halaman 72-73.....	343
Gambar 280	Final layout halaman 74-75.....	343
Gambar 281	Final layout halaman 76-77.....	344
Gambar 282	Final layout halaman 78-79.....	344
Gambar 283	Final layout halaman 80-81.....	345
Gambar 284	Final layout halaman 82-83.....	345
Gambar 285	Final layout halaman 84-85.....	346
Gambar 286	Final layout halaman 86-87.....	346
Gambar 287	Final layout halaman 88-89.....	347
Gambar 289	Final layout halaman 90-91.....	347
Gambar 290	Final layout halaman 94-95.....	348
Gambar 291	Final layout halaman 96-97.....	348
Gambar 292	Final layout halaman 98-99.....	349
Gambar 293	Final layout halaman 100-101.....	349
Gambar 294	Final layout halaman 102-103.....	350
Gambar 295	Final layout halaman 104-405.....	350
Gambar 296	Final layout halaman 106-107.....	351
Gambar 297	Final layout halaman 108-109.....	351
Gambar 298	Final layout halaman 110-111.....	352
Gambar 299	Final layout halaman 112-113.....	352
Gambar 300	Final layout halaman 114-115.....	353
Gambar 301	Final layout halaman 116-117.....	353
Gambar 302	Final layout halaman 118-119.....	354
Gambar 303	Final layout halaman 120-121.....	354
Gambar 304	Final layout halaman 122-123.....	355
Gambar 305	Final layout halaman 124-125.....	355
Gambar 306	Final layout halaman 126-127.....	356
Gambar 307	Final layout halaman 128-129.....	356
Gambar 308	Final layout halaman 130-131.....	357
Gambar 309	Final layout halaman 132-133.....	357
Gambar 310	Final layout halaman 134-135.....	358
Gambar 311	Final layout halaman 136-137.....	358

Gambar 312	Final layout halaman 138-139.....	359
Gambar 313	Final layout halaman 140-141.....	359
Gambar 314	Final layout halaman 142-143.....	360
Gambar 315	Final layout halaman 144-145.....	360
Gambar 316	Final layout halaman 146-147.....	361
Gambar 317	Final layout halaman 148-149.....	361
Gambar 318	Final layout halaman 150-151.....	362
Gambar 319	Final layout halaman 152-153.....	362
Gambar 320	Final layout halaman 154-155.....	363
Gambar 321	Final layout halaman 156-157.....	363
Gambar 322	Final layout halaman 158-159.....	364
Gambar 323	Final layout halaman 160-161.....	364
Gambar 324	Final layout halaman 162-163.....	365
Gambar 325	Final layout halaman 164-165.....	365
Gambar 326	Final layout halaman 166-167.....	366
Gambar 327	Final layout halaman 168-169.....	366
Gambar 328	Final layout halaman 170-171.....	367
Gambar 329	Final layout halaman 172-173.....	367
Gambar 330	Final layout halaman 174-175.....	368
Gambar 331	Final layout halaman 176-177.....	368
Gambar 332	Final layout halaman 178-179.....	369
Gambar 333	Final layout halaman 180-181.....	369
Gambar 334	Final layout halaman 182-183.....	370
Gambar 335	Final layout halaman 184-185.....	370
Gambar 336	Final layout halaman 186-187.....	371
Gambar 337	Final layout halaman 188-189.....	371
Gambar 338	Final layout halaman 190-191.....	372
Gambar 339	Final layout halaman 192-193.....	372
Gambar 340	Final layout halaman 194-195.....	373
Gambar 341	Final layout halaman 196-197.....	373
Gambar 342	Final layout halaman 198-199.....	374
Gambar 343	Final layout halaman 200-201.....	374
Gambar 344	Final layout halaman 202-203.....	375

Gambar 345	Final layout halaman 204-205.....	375
Gambar 346	Final layout halaman 206-207.....	376
Gambar 347	Final layout halaman 208-209.....	376
Gambar 348	Final layout halaman 210-211.....	377
Gambar 349	Final layout halaman 212-213.....	377
Gambar 350	Final layout halaman 214-215.....	378
Gambar 351	Final layout halaman 216-217.....	378
Gambar 352	Final layout halaman 218-219.....	379
Gambar 353	Final layout halaman 220-221.....	379
Gambar 354	Final layout halaman 222-223.....	380
Gambar 355	Final layout halaman 224.....	380
Gambar 356	Sketsa layout poster.....	381
Gambar 357	Final poster launching buku.....	382
Gambar 358	Sketsa neonbox.....	383
Gambar 359	Final desain neonbox.....	383
Gambar 360	Aplikasi desain neonbox.....	384
Gambar 361	Desain merchandise bike tag.....	385
Gambar 362	Aplikasi merchandise bike tag.....	385
Gambar 363	Desain kaos.....	386
Gambar 364	Aplikasi desain kaos.....	386
Gambar 365	Desain pembatas buku.....	387
Gambar 366	Sketasa merchandise tas sepeda.....	388
Gambar 367	Aplikasi merchandise tas sepeda.....	388

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tipe dan fungsi <i>pictogram</i> .....	85
Tabel 2	Trikotomi ikon/indeks/symbol Pierce.....	86



## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Kota Yogyakarta adalah salah satu kota kuno di Indonesia yang tetap hidup, bahkan makin hari makin berkembang, baik dalam segi kehidupan masyarakatnya maupun segi spasialnya. Secara substansial Kraton Yogyakarta diakui keberadaannya sejak ditandatanganinya Perjanjian Giyanti pada tanggal 21 Jumadil Awal 1680 J = 13 Februari 1755 TU (Tarikh Umum) oleh Sultan Paku Buwana III dan Pangeran Mangkubumi. Pada waktu berdirinya, kota Yogyakarta berperan sebagai kota pusat pemerintahan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang berlangsung terus sampai 17 Agustus 1945. Sebagaimana tertulis dalam catatan sejarah, pada waktu itu Negara Kesatuan, Republik Indonesia diproklamasikan, dan diikuti pernyataan Sultan Hamengku Buwono IX untuk menyatukan diri dengan negara yang baru berdiri ini. Kemudian kota Yogyakarta sementara berganti status dari kota pusat pemerintahan kesultanan menjadi ibukota Republik Indonesia, dan pusat revolusi Indonesia. Setelah itu, Yogyakarta menjadi ibukota propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan dikenal luas sebagai kota pendidikan tinggi serta salah satu pusat kebudayaan Jawa. Sungguh suatu dinamika yang menarik. Berbagai aspek yang menarik perhatian itulah yang menyebabkan banyak ahli membahas kota Yogyakarta dari sudut pandang keahlian masing-masing, mulai dari sudut sejarah, politik, arsitektur,

sosiologi, seni, dan masih banyak lagi. Dengan ditetapkan Yogyakarta sebagai ibukota propinsi, maka pertumbuhan kota semakin pesat.

Seiring pertumbuhan kota kala itu, orang-orang asing (Belanda, Cina) mulai datang dan bermukim di kota Yogyakarta. Selain itu, terjadi perubahan dalam hal politik, dengan pembagian wilayah antara Kesultanan Yogyakarta dan Kadipaten Paku Alaman. Kedatangan orang-orang Belanda yang makin banyak, berakibat maraknya aktivitas perkebunan dan pabrik di wilayah Kesultanan. Semakin meningkatnya pertumbuhan industri tersebut, kebutuhan Belanda akan transportasi untuk mengawasi perkebunan dan buruh ikut meningkat. Sepeda menjadi pilihan utama orang Belanda untuk menunjang mobilitas kerja mereka. Begitu pula orang Cina yang sebagian besar menjadi saudagar dagang. Dengan meningkatnya tingkat ekonomi kota dan perdagangan, maka kebutuhan sepeda kargo saat itu semakin meningkat. Tidak begitu jelas awal kedatangan sepeda di Indonesia, berkisar tahun 1920 sepeda sudah hadir di Ibu Pertiwi. Dengan naiknya kebutuhan bermobilitas, Jogja menjadi ramai akan transportasi sepeda. Situasi kota Jogja tempo dulu didasari faktor gaya hidup, yaitu adanya jurang pemisah antara Priyayi atau abdi Gubernement dengan rakyat biasa. Dikarenakan sepeda waktu itu mahal, maka hanya kelas atas saja yang dapat membeli sepeda. Kehidupan Jogja kala itu memang didominasi oleh para priyayi, namun tidak menutup kemungkinan bahwa rakyat biasa mendapatkan sepeda. Situasi jalan saat itu penuh dering bel sepeda dari beberapa pemilik. Sebagai modal transportasi penting dalam

perputaran ekonomi kota Jogja dan menjadi budaya keseharian masyarakatnya, memang sejarah transportasi sepeda di Jogja kala itu menggambarkan situasi lalu-lintas kota yang didominasi oleh sepeda. Melihat sejarah masa lalu Jogja tampak keistimewaan dianugerahkan kepada kota Jogja. Jogja sebagai ibukota provinsi, dengan Sri Sultan menjabat sebagai Gubernur. Nampak pula banyak terdapat peninggalan bangunan budaya pada masa lampau yang berdekatan. Hal ini memungkinkan tidak hanya slogan “Kota Wisata” namun “Kota Sepeda” patut pula diusung Jogja.

Seiring waktu perubahan zaman, sebutan Jogja kota sepeda sekarang samar terdengar di telinga masyarakat. Perubahan zaman membuat modal transportasi berkembang pesat, dari tenaga manusia ke tenaga mesin sehingga penggunaan alat transportasi mesin untuk aktivitas *mobile* menjadi praktis dan efisien. Begitu pula dengan kepadatan penduduk Jogja saat ini, dimana kebutuhan kendaraan bermotor ikut pula meningkat. Berbagai dampak buruk oleh polusi kendaraan bermesin di Jogja semakin memperparah keadaan sehingga perlu adanya gerakan penyadaran lingkungan, dengan mengalihkan kembali penggunaan transportasi ramah lingkungan murah (sepeda).

Potensi wisata Jogja yang menguntungkan, yaitu saling berdekatannya objek-objek peninggalan sejarah dan budaya Jawa di Jogja bermanfaat bagi masyarakat. Tidak hanya wisatawan lokal saja *tumplek* di kota Jogja, wisatawan mancanapun akhir-akhir ini semakin banyak. Dari



pariwisata tingkat perekonomian warga juga semakin meningkat dengan seiring meningkatnya wisatawan di Jogja. Berhubungan dengan sepeda dan pariwisata misalnya, warga dapat menyewakan sepeda menjadi sebuah paket wisata sepeda, atau hanya berkeliling di seputaran objek, misalnya di alun-alun selatan. Kampung Prawirotaman misalnya, penulis menemui penyewaan sepeda onthel di sepanjang gang Prawirotaman I dan II. Alun-alun Selatan kota Jogja pun dimanfaatkan warga untuk mencari nafkah. Dengan sepeda hasil kreasi sendiri, sepeda dapat disewakan wisatawan untuk berkeliling seputaran alun-alun. Ini menjadi sebuah paket wisata yang unik, kenapa? “Sambil menyelam minum air”, sambil berwisata bisa mendapatkan manfaat ganda, yaitu bersepeda, berwisata, dan berolahraga.

Program pemerintah untuk sadar dan kembali bersepeda mulai terlihat dengan merebaknya isu Pemanasan Global. Pada tahun 2005, di Jakarta muncul kampanye sadar lingkungan hidup, untuk lebih menekankan hidup ramah lingkungan. Kampanye diprakarsai *Bike To Work* Indonesia ini mengajak masyarakat Jakarta menggunakan sepeda ke kantor. Kegigihan kelompok terus ditanamkan pada benak masyarakat sehingga dapat membuahkan hasil. Berkembangnya sayap organisasi ini merambah sampai ke Jogja. Muncul beberapa organisasi dan club sepeda di Jogja seperti *Bike To Work Capster Jogja*. Sisilain dari komunitas *Bike To Work*, pemerintah kota Jogja ikut membentuk komunitas *Sego Segawe* (*Sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe*) artinya sepeda untuk sekolah dan bekerja. *Sego Segawe* merupakan program pemerintah kota Jogja

dalam menghidupkan budaya bersepeda yang dulu jaya. Usaha ini juga memberi peluang aman berkendara dan meningkatkan kembali kesadaran masyarakat dalam menghidupkan kembali ciri khas Jogja. Upaya tersebut terlihat mulai dari digelarnya berbagai *event* sepeda santai. Diikuti pula Pemkot Jogja dalam memfasilitasi pengendara sepeda di beberapa wilayah Jogja misal: *sign system*, jalur sepeda, area parkir, ruang tunggu lampu merah/*traffict light* dan area *sport bicycle/velodrom*. fasilitas ini terus di godok dengan berkerjasama antara pemerintah dan swasta, beberapa diantaranya dengan produsen sepeda terkemuka di Indonesia (Polygon). Pada tanggal 7 Juni 2009 pemda kota Jogja telah meresmikan jalur khusus sepeda beserta jalur alternatif. usaha tersebut disambut baik oleh masyarakat dan pecinta sepeda. Dibukanya jaringan jalur sepeda saat ini, maka perlu suatu informasi mengenai keberadaan jalur tersebut. Melalui informasi peta misalnya, sebuah penampang kota dapat terlihat dengan jelas bagi pengguna sepeda.

Saat ini informasi berupa buku panduan dan peta jalur sepeda sulit ditemukan di Jogja, terpampang beberapa informasi peta akses dan wilayah di jalur pedestrian. Peta khusus sepeda pernah dikeluarkan oleh pihak Green Map Jogja pada 2008 lalu, namun kenyataannya sulit di temukan di pertokoan maupun di jalan. Penulis melihat turis mancanegara berwisata sepeda tidak bingung memikirkan jalur, karena dipandu pemandu wisata yang paham situasi kota Jogja. Justru kendala ditemukan oleh turis domestik yang kebanyakan mereka membawa sepeda sendiri

saat menikmati eksotisme Jogja yaitu dalam menavigasi rute perjalanan melalui jalur sepeda. Sisi pengertian peta yaitu gambar keseluruhan atau sebagian permukaan bumi, baik laut maupun darat. Peta ada dua jenis yaitu peta umum dan peta khusus, peta sepeda termasuk dalam kategori peta khusus. Peta memberi fungsi bagus untuk meningkatkan komunikasi dalam beberapa tujuan khusus, misalnya peta wisata, kuliner, fasilitas umum, dan kantor. Misal di Jogja ada papan peta umum di beberapa titik trotoar dan peta Trans Jogja pada koridor-koridornya.

Dengan latar belakang yang telah penulis paparkan maka perlu adanya usaha dalam memngembalikan Jogja ke kharakternya sebagai kota tanpa polusi dan berciri khas. Sehingga perlu adanya gerakan penyadaran lingkungan, dengan mengalihkan kembali penggunaan transportasi ramah lingkungan murah (sepeda). Penulis ingin menuangkan ide pemikiran dengan merancang buku panduan peta bersepeda, dengan informasi dan petunjuk bersepeda. Hal tersebut dapat memberi solusi pesepeda dalam bernavigasi, merencana rute, mengatasi masalah, mengetahui informasi lokasi wisata. Sehingga dengan formulasi media yang akan dirancang tersebut dapat digunakan masyarakat dengan baik saat menelusuri jalur sepeda serta menikmati suasana kota Jogja secara aman dan nyaman



## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah buku panduan bersepeda di Jogja yang komunikatif dan berciri khas kota Jogja. Di sini meliputi peta yang mendukung kegiatan bersepeda, ilustrasi intruksional pendukung kegiatan bersepeda, dan informasi mengenai lokasi objek wisata terdekat yang mudah dijangkau dengan bersepeda.

## **C. Pembatasan Masalah**

Perancangan ini merujuk ke informasi panduan bersepeda yang dapat memberi sarana navigasi, informasi lokasi dan jalur bersepeda di Jogja yang menarik. Penampilan Visual khas Jogja ditampilkan melalui grafis dan visual isi pada buku yang mendukung buku panduan, diantaranya melalui ikon, peta dan ilustrasi.

## **D. Tujuan Perancangan**

Perancangan buku panduan ini bertujuan memudahkan masyarakat menavigasi jalur sepeda rekomendasi pemerintah kota, lokasi menarik bersepeda di Jogja dan intruksi yang membantu kegiatan bersepeda, sehingga buku dapat memberikan solusi yang baik dalam memberi informasi lengkap bagi masyarakat. Mengingat perancangan ini sebagai wujud kepedulian dalam mendukung kegiatan bersepeda di Jogja, dan menyikapi moment atas tingginya animo masyarakat Jogja menggunakan sepeda.

## **E. Manfaat Perancangan**

Manfaat yang didapat dari perancangan adalah mendapatkan formulasi media yang tepat bagi masyarakat sebagai sarana navigasi dalam mengakses jalur sepeda di wilayah kota Yogyakarta. Sehingga perancangan ini dapat sebagai pembelajaran penulis dalam memahami media komunikasi visual yang tepat untuk masyarakat.

Beberapa manfaat dari perancangan peta sepeda ini antara lain :

1. Memperkuat citra Jogja sebagai kota sepeda.
2. Mempermudah masyarakat mengetahui akses jalur bersepeda.
3. Memberi solusi berupa informasi atas masalah teknis kendaraan sepeda.
4. Membangun kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kegiatan bersepeda.
5. Menambah kesadaran hidup tertib dan sehat pada masyarakat di kota Jogja dengan sepeda.
6. Meningkatkan sarana wisata bersepeda sebagai solusi usaha kerja bagi masyarakat di Jogja.

## **F. Sistematika Perancangan.**

Agar terwujud perancangan yang efektif dan komunikatif, maka diperlukan langkah-langkah yang sistematis. Rangkaian metode perancangan yang dibuat diterapkan melalui pendekatan deduktif, yaitu (umum ke khusus). Pengumpulan data dan sumber berpusat di wilayah kota Jogja.

Dalam mendapatkan perancangan pesan komunikasi visual yang komunikatif, ada beberapa langkah yang akan dilakukan yaitu pada bagan halaman berikut.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan masalah.
- D. Tujuan Perancangan
- E. Batasan Masalah.
- F. Sistematika Perancangan
- G. Skema Perancangan

### **BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS**

#### **A. Identifikasi**

1. Tinjauan Tentang Transportasi Sepeda Didalam Masyarakat.
  - a. Perkembangan Transportasi Sepeda di Dunia.
  - b. Perkembangan Transportasi Sepeda di Indonesia .
  - c. Ruang Lingkup Peranan Sepeda Di Masyarakat.



- d. Sepeda Sebagai Sarana Kepariwisata Kota Yogyakarta.
  - e. Fenomena Bersepeda di Jalan Raya.
  - f. Anatomi dan Tipe Sepeda di Jogja.
2. Tinjauan Tentang Situasi Dan Lokasi Kawasan Jalur Sepeda
    - a. Infrastruktur dan Fasilitas Sepeda di Kota Yogyakarta
    - b. Kondisi Jalan Jalur Sepeda di Kota Yogyakarta
  3. Tinjauan tentang wilayah, budaya dan bahasa kota Jogja
    - a. Geografis Dan Sejarah Kota Yogyakarta
    - b. Kebudayaan kota Jogja.
  4. Tinjauan Tentang Media
    - a. Tinjauan Tentang Peta
    - b. Tinjauan Tentang Buku
    - c. Tinjauan Tentang Piktogram
    - d. Tinjauan Teori Ilustrasi Dan Teknik Ilustrasi Pada Buku
    - e. Tinjauan Teori Typografi
    - f. Tinjauan Teori Warna

#### B. Analisis

1. Analisis 5W + 1H.
2. Analisis SWOT.
3. Analisis Komparasi.

### **BAB III. KONSEP PERANCANGAN**

#### A. Tujuan Perancangan

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus
  3. Tema Perancangan
  4. Aspek Kebaruan
- B. Konsep Kreatif
1. Target Audience
    - a. *Demografis*
    - b. *Geografis*
    - c. *Psikografis*
    - d. *Behaviour*
- C. Paduan Kreatif (*Creative Mix*)
1. Penerbit
  2. Konsep Verbal
    - a. Susunan Anatomi buku
    - b. *Typografi*.
    - c. Penulisan Teks Judul Buku.
  3. Konsep Visual
    - a. Warna Desain
    - b. *Icon*
    - c. Teknik Ilustrasi
    - d. Layout
  4. Naskah
  5. Konsep Media
- D. Biaya
- E. *Event*

## **BAB IV STUDI PERANCANGAN**

- A. Data Visual
- B. Studi Tipografi
- C. Studi Ikon.
- D. Studi Peta.
- E. Studi Fotografi
- F. Studi Ilustrasi Instruksional
- G. Studi Ilustrasi Infografis.
- H. Studi Sampul Buku
- I. Studi Layout
- J. Media Pendukung.

## **BAB V. PENUTUP**

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**





## H. Skema Perancangan

